

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tingkat pendidikan masyarakat menentukan perkembangan sebuah bangsa karena pendidikan merupakan alat dalam meningkatkan intelektualitas masyarakat. Pendidikan sebagai upaya meningkatkan potensi diri secara aktif dengan tujuan untuk membentuk kekuatan spiritual, kepribadian dan keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat sebagaimana tercantum pada Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003. Kualitas pendidikan menjadi landasan peradaban suatu bangsa. Dalam melakukan pendidikan karakter di lembaga pendidikan adalah dengan cara mengoptimalkan pembelajaran.

Capaian sebuah pendidikan tidak luput dari pengetahuan dan emosional siswa dalam mengikuti sebuah pembelajaran, salah satunya rasa percaya diri. Sarana dalam memperoleh pengetahuan adalah melalui proses atau cara pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki melalui pemberian pengajaran serta menumbuhkan tingkat percaya diri.

Percaya diri sebagai salah satu elemen psikologis perlu dimiliki oleh setiap individu, terutama bagi siswa. Rasa percaya diri adalah atribut penting bagi setiap orang ketika dihadapkan dengan berbagai situasi atau tantangan dalam hidup. Rasa percaya diri dibutuhkan, apalagi jika terjun ke dalam

dunia masyarakat luas karena kepercayaan diri yang kurang baik dapat menyulitkan adaptasi di lingkungan keluarga, sekolah bahkan masyarakat. Tingkat rasa percaya diri setiap individu bervariasi. Tingginya rasa percaya diri memungkinkan individu memancarkan kepastian dalam kemampuannya. Rendahnya tingkat rasa percaya diri, akan selalu menampilkan sikap ragu dan gugup dalam melakukan segala sesuatu, tidak berani menyatakan pendapatnya apabila tidak mendapat dukungan, kemampuan bersosialisasi yang rendah, mudah menyerah, merasa dirinya mempunyai banyak kekurangan.

Wabah pandemi *Covid-19* yang terjadi berdampak pada pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara luring, harus beralih ke daring. Dampak dari hal ini adalah siswa mengalami kesulitan karena perlu menggunakan berbagai peralatan maupun aplikasi yang asing. Interaksi dan komunikasi yang terbatas dengan guru sebagai pengajar dan pemberi materi serta memerlukan fasilitas pendukung seperti jaringan internet untuk dapat berinteraksi dengan lancar menjadi dampak dalam pembelajaran daring.

Pandemi telah menjelaskan kekurangan sistem pendidikan saat ini. Akses ke aparatur yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring, lingkungan yang diperlukan untuk mendorong pembelajaran yang terfokus, dan rasio yang tidak proporsional antara sumber daya dan kebutuhan adalah kekurangan yang dimaksud (Schleicher, 2020:4). Institusi pendidikan terus bertahan dalam memberikan pendidikan yang berkualitas dengan menyediakan diskusi daring. Menteri Nadiem Makarim dalam (kompas.com,

2020) menyebutkan bahwa perguruan tinggi di semua zona tidak dibenarkan kuliah tatap muka, karena universitas memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dibandingkan dengan pendidikan menengah dan dasar.

Peraturan Kemendikbud No. 3 tahun 2020 menekankan perubahan dalam sistem akreditasi dan upaya debirokratisasi di lingkungan kampus. Fokus utamanya adalah memberikan kebebasan kepada dosen untuk mengajar tanpa hambatan, sehingga mereka dapat lebih mendalam dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada mahasiswa. Harapan adanya kebijakan ini dapat mendorong mahasiswa lebih kreatif dan inovatif pada proses pembelajaran (*student centered learning*) yang didukung dengan rasa percaya diri yang tinggi dari setiap mahasiswa, sehingga memungkinkan mahasiswa untuk lebih inovatif dan kreatif dan menghadapi segala situasi atau hambatan yang terjadi saat proses pembelajaran.

Motivasi berarti kepuasan atau kekuatan yang mengandung elemen yang memotivasi manusia untuk berpikir dan mengekspresikan perilakunya, mendorong seseorang untuk berperilaku mengarah ke tujuan, kesuksesan atau prestasi yang ingin dicapai secara antusias. Motivasi untuk mencapai prestasi, sebagai dorongan yang mendorong setiap individu, merupakan elemen yang memengaruhi tingkat rasa percaya diri. Setiap individu termotivasi pada suatu prestasi akan menerima dengan baik tanggapan dan masukan tentang cara meningkatkan prestasi dengan penuh percaya diri.

Pembelajaran daring memiliki pengaruh dengan tingkat rasa percaya diri di antara siswa (Blanco *et al.*, 2020:16). Motivasi berprestasi juga mempengaruhi tingkat rasa percaya diri. Berdasarkan penelitian oleh Asiyah *et al.*, menunjukkan adanya pengaruh motivasi berprestasi terhadap rasa percaya diri (Asiyah *et al.*, 2019:217).

STAB Maitreyawira adalah sebuah Sekolah Tinggi Agama Buddha yang mempunyai program studi Pendidikan Keagamaan Buddha (sejak tahun 2018) dan program studi Bisnis dan Manajemen Buddha (sejak tahun 2022). STAB Maitreyawira mulai aktif dalam memberikan perkuliahan secara daring menggunakan media *zoom* sejak Agustus 2020 dan mulai tahun 2021 menggunakan *Google Meet* platform dari aplikasi *Google For Education* yang dihimbau penggunaannya oleh pemerintah. Selain itu, juga menggunakan media *Google Classroom* sebagai tempat pemberian materi perkuliahan dan tugas, juga pengumpulan tugas bagi mahasiswa. Tenaga pengajar harus mulai mencari cara dan berpikir kreatif agar ilmu pengetahuan yang disalurkan dapat tersampaikan dengan baik, serta bagaimana agar mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan secara daring dengan penuh percaya diri.

Merujuk pada penelitian awal yang sudah dilaksanakan, ditemukan bahwa Mahasiswa STAB Maitreyawira Pekanbaru memiliki profesi sebagai karyawan swasta, guru, pekerja di lingkungan vihara, rohaniawan, bahkan ada yang berstatus sebagai Pandita. Usia mahasiswa berada di rentang usia 18 tahun hingga 50 tahun. Berdasarkan data tersebut, ditemukan bahwa

beragam pula tingkat rasa percaya diri setiap mahasiswa. Pengamatan sementara dan wawancara yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa serta salah satu dosen STAB Maitreyawira, peneliti menemukan tingkat rasa percaya diri mahasiswa secara keseluruhan tergolong baik, walaupun masih ada yang terlihat minder dan sulit memaparkan ketika peneliti melakukan wawancara.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti termotivasi untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Pengaruh Pembelajaran Dalam Jaringan dan Motivasi Berprestasi dalam Perspektif Buddhis Terhadap Tingkat Rasa Percaya Diri Mahasiswa STAB Maitreyawira Pekanbaru Tahun Akademik 2022/2023”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Situasi lingkungan yang tidak kondusif selama pembelajaran daring yang mempengaruhi tingkat rasa percaya diri Mahasiswa.
2. Fasilitas pembelajaran yang dimiliki oleh mahasiswa yang tidak memadai, seperti penggunaan *handphone* dan *gadget* mempengaruhi tingkat rasa percaya diri mahasiswa
3. Pembelajaran dalam jaringan yang menggunakan perangkat lunak yang sulit dilakukan oleh mahasiswa mempengaruhi tingkat rasa percaya diri mahasiswa.

4. Kurangnya motivasi mahasiswa untuk berprestasi karena perbedaan usia dan profesi dapat mempengaruhi tingkat rasa percaya diri mahasiswa.
5. Tingkat rasa percaya diri mahasiswa yang masih kurang yang ditemukan dalam studi pendahuluan.

### **C. Batasan Masalah**

Peneliti membatasi fokus permasalahan penelitian ini pada Pengaruh Pembelajaran dalam Jaringan dan Motivasi Berprestasi dalam Perspektif Buddhis terhadap Tingkat Rasa Percaya Diri Mahasiswa STAB Maitreya Pekanbaru Tahun Akademik 2022/2023.

### **D. Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pembelajaran dalam jaringan terhadap tingkat rasa percaya diri Mahasiswa STAB Maitreyawira Pekanbaru?
2. Bagaimana pengaruh motivasi berprestasi terhadap tingkat rasa percaya diri Mahasiswa STAB Maitreyawira Pekanbaru?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran dalam jaringan dan motivasi berprestasi terhadap tingkat rasa percaya diri Mahasiswa STAB Maitreyawira Pekanbaru?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh pembelajaran dalam jaringan terhadap tingkat rasa percaya diri Mahasiswa STAB Maitreyawira Pekanbaru.
2. Mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap tingkat rasa percaya diri Mahasiswa STAB Maitreyawira Pekanbaru.
3. Mengetahui pengaruh pembelajaran dalam jaringan dan motivasi berprestasi terhadap tingkat rasa percaya diri Mahasiswa STAB Maitreyawira Pekanbaru.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini ada dua, yakni :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi wawasan dalam penerapan pembelajaran secara daring pada tingkat perguruan tinggi dan diharapkan agar para dosen dapat mengkaji apa saja kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran daring dibandingkan tatap muka dilihat dari tingkat rasa percaya diri mahasiswa, serta lebih dapat memperhatikan tingkat prestasi mahasiswa. Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan untuk menambah literature dalam pengembangan keilmuan pendidikan keagamaan Buddha dengan tujuan meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah Tinggi Agama Buddha Maitreyawira Pekanbaru

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan para tenaga pengajar dapat lebih memahami pembelajaran daring yang lebih bervariasi, efektif, efisien sehingga mahasiswa termotivasi dan mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dalam mengikuti proses perkuliahan.

### b. Bagi mahasiswa

- (1) Mendapatkan suasana perkuliahan yang lebih kondusif.
- (2) Memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif.
- (3) Meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa.
- (4) Memotivasi mahasiswa untuk berprestasi.
- (5) Mendapatkan pembelajaran yang lebih baik.

### c. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan serta menambah pengalaman baru kaitannya dengan model pembelajaran daring, motivasi berprestasi dalam perspektif Buddhis dan tingkat rasa percaya diri. Peneliti terlibat secara langsung dalam penelitian ini, sehingga memperoleh pengalaman dan dapat mengetahui data akurat tentang tingkat rasa percaya diri mahasiswa STAB Maitreyawira Tahun Akademik 2022/2023.

### G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian (*State of the Art*)

Tema penelitian pengaruh pembelajaran daring dan motivasi berprestasi terhadap tingkat rasa percaya diri relative banyak yang sudah meneliti dengan hubungan variabel dan metode penelitian yang beragam. Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pembelajaran daring dan motivasi berprestasi terhadap tingkat rasa percaya diri adalah sebagai berikut:

No	Penulis / Tahun	Judul Jurnal	Hasil Penelitian
1.	(Misra & Mazelfi, 2021)	<i>Long-Distance Online Learning During Pandemic: The Role of Communication, Working in Group, and Self-Directed Learning in Developing Student's Confidence.</i> DOI: <a href="https://doi.org/10.2991/assehr.k.210202.042">10.2991/assehr.k.210202.042</a>	Penelitian dilakukan dengan metode survei dengan melibatkan 106 mahasiswa akuntansi Unand. Data dikumpulkan dengan mudah melalui formulir google. Data dianalisis menggunakan regresi berganda. Kesimpulan dari penelitian adalah pembelajaran daring berpengaruh terhadap kepercayaan diri mahasiswa
2.	(Blanco <i>et al.</i> , 2020)	<i>Probing on the Relationship between Students' Self-Confidence and Self-Efficacy while engaging in Online Learning amidst COVID-19.</i> <i>Journal La Edusci</i> 1(4), 16-25. DOI: <a href="https://doi.org/10.37899/journallaedusci.v1i4.220">10.37899/journallaedusci.v1i4.220</a>	Hasil menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan efikasi diri digambarkan sebagai tinggi. Korelasi r Pearson juga ditemukan signifikan, yang menyebabkan penolakan hipotesis nol dan mengarah pada kesimpulan dengan setidaknya 95% keyakinan bahwa ada korelasi positif yang cukup tinggi antara tingkat kepercayaan diri dan efikasi diri di antara siswa dalam pembelajaran daring.
3	(Muhamad, 2020)	Pengaruh Perkuliahan Daring terhadap	Dari data analisis, terlihat bahwa hasilnya sangat tinggi dengan persentase 0,45, atau setara

		Kemandirian Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Malikussaleh; Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika AL-Qalasadi; DOI: <a href="https://doi.org/10.32505/qalasadi.v4i1.1567">10.32505/qalasadi.v4i1.1567</a>	dengan 45%. Penggunaan pembelajaran daring memiliki dampak positif pada tingkat kemandirian belajar mahasiswa.
4	(Yunitas ari & Hanifah, 2020)	Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19; Jurnal Ilmu Pendidikan; DOI: <a href="https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142">https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142</a>	Temuan penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh penggunaan pembelajaran daring. Ini disebabkan oleh potensi kebosanan yang dapat muncul saat siswa terlibat dalam pembelajaran secara online.
5	(Nugraha et al., 2020)	Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV; Jurnal Inovasi Penelitian; DOI: <a href="https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.74">https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.74</a>	Hasil menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran daring mempunyai pengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa kelas eksperimen mempunyai skor yang lebih tinggi daripada kelas kontrol.
6	(Fitriani et al., 2020)	Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar Mahasiswa saat Pembelajaran Daring; <i>Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan</i> ; DOI: <a href="http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v5i6.13639">http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v5i6.13639</a>	Kesimpulan dari penelitian ini yakni terdapat pengaruh positif pada motivasi berprestasi dan kemandirian belajar ketika dalam proses pembelajaran daring, dengan koefisien korelasi senilai 0,702
7.	(Solichin & Muhlis, 2020)	<i>Correlation between Religiosity and Student Achievement Motivation in Islamic Education Science Students</i> ;	Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah religiusitas berhubungan positif dan signifikan dengan motivasi berprestasi siswa senilai 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ).

<i>International Journal of Innovation, Creativity and Change</i>			
8.	(Ritonga <i>et al.</i> , 2020)	<p><i>The Effect of Achievement Motivation and Self Confidence Towards Achievement of Wushu Sanda Athletes;</i>  <i>Atlantis Press, Social Science, Education and Humanities Research.</i>            DOI  <a href="https://doi.org/10.2991/assehr.k.200824.099">10.2991/assehr.k.200824.099</a></p>	<p>Hasil analisis menunjukkan bahwa model persamaan dapat diterima dengan hasil sebesar 0,920. R Square senilai 0,201 yang berarti kemampuan variabel motivasi berprestasi dan kepercayaan diri dalam menjelaskan prestasi atlet sebesar 20,1%.</p>
9.	(Asiyah <i>et al.</i> , 2019)	<p>Pengaruh Rasa Percaya Diri terhadap Motivasi Berprestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA            DOI:  <a href="https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p217-226">https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p217-226</a></p>	<p>Nilai koefisien korelasi R Square senilai 0,39 yang artinya rasa percaya diri mempengaruhi motivasi berprestasi, dan selebihnya 0.61 dipengaruhi oleh aspek lain.</p>

*Sumber: Hasil Penelitian Terdahulu*

Penelitian sebelumnya, peneliti belum menemukan penelitian berkenaan dengan pengaruh pembelajaran dalam jaringan dan motivasi berprestasi terhadap tingkat rasa percaya diri mahasiswa, terutama dalam kajian Buddhisme sangat minim. Penelitian kali ini, peneliti ingin meneliti lebih mendalam dengan fokus penelitian pada pengaruh pembelajaran daring dan motivasi berprestasi dalam perspektif Buddhis dan apakah ada pengaruh

secara simultan terhadap tingkat kepercayaan diri mahasiswa mengingat pentingnya rasa percaya diri bagi mahasiswa.

Melihat hasil penelitian sebelumnya, menjadikan awal dari penelitian ini dilakukan agar peneliti dapat melakukan penelitian yang cakupannya lebih luas dan dalam. Perbedaan penelitian (*research gap*) dibandingkan penelitian-penelitian terdahulu adalah penelitian ini lebih mengungkapkan pada pembelajaran daring dan motivasi berprestasi dalam kajian Buddhis. Lebih lanjut, pada penelitian sebelumnya lebih ke arah minat dan hasil belajar siswa, berkenaan dengan tingkat rasa percaya diri masih minim, serta tempat penelitian yang belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

Harapannya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi lembaga pendidikan, khususnya STAB Maitreyawira Pekanbaru dalam mengevaluasi pembelajaran daring dan motivasi berprestasi dalam perspektif Buddhis, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa secara maksimal.